

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada SKPD Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif serta dengan menggunakan data primer. Unit penelitian dalam penelitian ini yaitu pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bandung yaitu sebanyak 30 SKPD yang terdiri dari 22 Dinas, 5 Badan, 2 Sekretariat, dan 1 Inspektorat Daerah. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode sampling jenuh/sensus. Didapatkan 105 responden yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis verifikatif yang terdiri dari uji asumsi klasik, analisis korelasi dan regresi, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji f serta koefisien determinasi dengan bantuan program *Software SPSS IBM Statistics 26*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, sedangkan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Dimana besarnya pengaruh penyajian laporan keuangan sebesar 32,5% dan sistem akuntansi keuangan daerah sebesar 22,9% terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Secara simultan penyajian laporan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh sebesar 55,4% terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, sedangkan sisanya 44,6% dipengaruhi oleh faktor diluar kedua variabel independen yang diteliti, seperti aksesibilitas, pengawasan kualitas laporan keuangan, pengendalian internal, transparansi, sistem pengendalian pemerintah, dan lain-lain.

Kata Kunci: Penyajian Laporan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the Presentation of Financial Statements and the Regional Financial Accounting System have on Regional Financial Management Accountability in SKPD Bandung City.

*The method used in this study is a survey method with a descriptive and verification approach and using primary data. The research unit in this study is the Regional Work Unit (SKPD) in Bandung City, namely 30 SKPD consisting of 22 Services, 5 Agencies, 2 Secretariats, and 1 Regional Inspectorate. The sample in this study was obtained using a saturated/census sampling method. Obtained 105 respondents who became the research sample. The data analysis technique used was descriptive analysis, verification analysis which consisted of classic assumption tests, correlation and regression analysis, hypothesis testing using the *t* test and *f* test and the coefficient of determination with the help of the IBM Statistics 26 SPSS Software program.*

The results of this study indicate that partially the presentation of financial statements has an effect on the accountability of regional financial management, while the regional financial accounting system has an effect on the accountability of regional financial management. Where the influence of the presentation of financial statements is 52% and the regional financial accounting system is 32,5% on the accountability of regional financial management. Simultaneously the presentation of financial reports and regional financial accounting systems has an effect of 22,9% on the accountability of regional financial management, while the remaining 55,4% is influenced by factors outside the two independent variables studied, such as accessibility, monitoring of the quality of financial reports, internal control, transparency, government control systems, and others.

Keywords: Presentation of Financial Statements, the Regional Financial Accounting System, Regional Financial Management Accountability.